

DAILY MARKET RECAP

29 MEI 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berhasil mempertahankan relinya pada hari ketiga perdagangan. Nilai tukar rupiah terhadap AS dolar terlihat melemah pada penutupan kemarin sore. Bursa Saham Global terlihat berakhir melemah ditengah meningkatnya ketegangan diantara kedua negara berekonomi terbesar, AS dan China.

Kurs USD/IDR | 14770 | Kurs EUR/USD | 1,1084 |
IHSG per 28 MEI 2020 | 4.716,19 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
-------------------------	----------------	----------------

BI 7-Day RRR	4,50	2,67	0,08
FED RATE	0,25	0,30	(0,80)

*MEI-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	27-May	28-May	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,29	7,29	0,01
Indonesia USD 10yr	2,50	2,51	0,04
US Treasury 10yr	0,68	0,69	1,17

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,6000	0,0883
1 Mth	4,8015	0,1736
3 Mth	4,8981	0,3625
6 Mth	5,1073	0,5484
1 Yr	5,3039	0,6805

Bursa Saham Dunia

	27-May	28-May	%Change
IHSG	4.641,56	4.716,19	1,61
LQ 45	693,86	709,36	2,24
S&P 500 (US)	3.036,13	3.029,73	(0,21)
Dow Jones (US)	25.548,27	25.400,64	(0,58)
Hang Seng (HK)	23.301,36	23.132,76	(0,72)
Shanghai Comp (CN)	2.836,80	2.846,22	0,33
Nikkei 225 (JP)	21.419,23	21.916,31	2,32
DAX (DE)	11.657,69	11.781,13	1,06
FTSE 100 (UK)	6.144,25	6.218,79	1,21

Cross Currencies

	28-May-20	29-May-20	% Change
USD/IDR	14790	14770	(0,14)
EUR/IDR	16308	16373	0,39
JPY/IDR	137,20	137,49	0,21
GBP/IDR	18148	18205	0,31
CHF/IDR	15277	15328	0,33
AUD/IDR	9806	9801	(0,04)
NZD/IDR	9154	9156	0,03
CAD/IDR	10765	10722	(0,39)
HKD/IDR	1908	1905	(0,13)
SGD/IDR	10431	10436	0,04

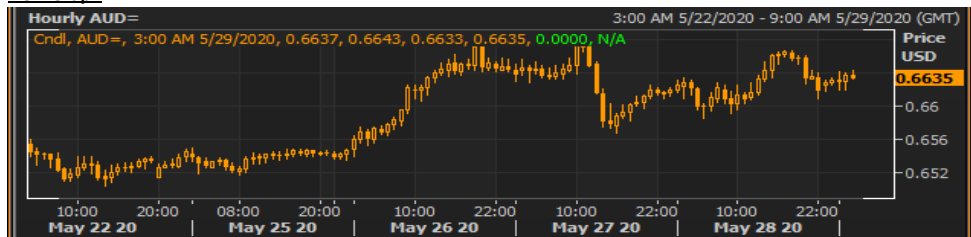
Major Currencies

	28-May-20	29-May-20	% Change
EUR/USD	1,1027	1,1084	0,52
USD/JPY	107,80	107,42	(0,35)
GBP/USD	1,2270	1,2325	0,45
USD/CHF	0,9679	0,9635	(0,45)
AUD/USD	0,6631	0,6636	0,08
NZD/USD	0,6190	0,6200	0,15
USD/CAD	1,3742	1,3774	0,23
USD/HKD	7,7529	7,7528	(0,00)
USD/SGD	1,4178	1,4153	(0,18)

FX

Mata uang di Asia berada dibawah tekanan dihari Kamis dikarenakan ketegangan antara AS dan China atas Hongkong meningkat. *Spot* dibuka di 14.735-14.745, kemudian naik ke level 14.800 karena tingginya permintaan akhir bulan dan ditutup di level 14.780-14.790. Fokus pasar akan tertuju pada respons Presiden AS Donald Trump setelah parlemen China menyetujui UU keamanan untuk Hongkong. Hari ini *spot* dibuka di 14.740 – 14.770. Optimisme pasar yang masih berlanjut akan pulihnya perekonomian dan rencana stimulus dalam jumlah besar di Eropa membuat mata uang majors tetap menguat terhadap USD walaupun adanya ketegangan antara AS dan China. Pasar perlahan-lahan mulai menyadari bahwa ketegangan yang meningkat antara AS dan China tidak akan hilang dan merupakan tantangan bagi perekonomian global. Sementara itu, data klaim pengangguran di AS mencatatkan angka 2,12 juta sehingga jumlah total klaim sejak pertengahan Maret hingga saat ini sudah melebihi angka 40 juta klaim. Angka yang dirilis kemarin menunjukkan jumlah penduduk AS yang mencari tunjangan pengangguran semakin turun selama delapan minggu berturut-turut, walaupun angka klaim nya tetap tinggi. Indeks USD, yang mengukur pergerakan terhadap 6 mata uang lainnya, turun 0,4% ke 98,51. Mata uang EUR menguat terhadap USD ke level \$1,1087. Sementara itu, imbal hasil Treasury 10-tahun kemarin menyentuh 0,705%.

AUD Graph



Pasar Obligasi

Mendekati akhir bulan dan lelang di minggu depan, aksi jual terjadi khususnya pada seri *benchmark* 10 tahun paska berita AS-China tentang Hongkong.

Namun, *volume* perdagangan yang tidak signifikan dan mudah diserap oleh pembeli

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan Rabu, 28/05, IHSG lanjut mencatatkan penguatan sebesar +1,608% dan berakhir pada level 4.716,19. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari kenaikan IDX30 (+2,58%) yang lebih tinggi daripada penguatan IHSG pada penutupan kemarin sore. Enam (6) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona hijau, dipimpin dengan sektor finansial yang mengalami peningkatan sebesar +3,92%, aneka industri meningkat sebesar +3,14% dan sektor properti mencatatkan kenaikan sebesar +2,36%. Sisa tiga (3) sektor berakhir pada zona merah, sektor infrastruktur melemah -1,30%, industri barang konsumen mengalami penurunan sebesar -0,32% dan sektor pertambangan turun sebesar -0,28%. Investor asing berhasil mencatatkan aksi pembelian bersih sebesar Rp. 436,91 Miliar.

Bursa Saham Asia terlihat berakhir melemah ditengah meningkatnya ketegangan tensi antara AS dan China atas rencana penerapan UU keamanan Hong Kong yang memicu konfrontasi diplomatik yang lebih luas dengan AS.

Bursa Saham AS berakhir pada zona merah setelah President Trump mengumumkan bahwa dirinya akan menggelar konferensi pers untuk membahas China, hal ini membuat kekhawtiran bahwa tensi antara AS –China semakin memanas.

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia